

**BUDIDAYA SAYURAN ORGANIK DENGAN POLYBAG UNTUK  
MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN DI DESA PEGUYANGAN KAJA,  
KECAMATAN DENPASAR UTARA**

<sup>1</sup>\*Ni Ketut Ayu Juliasih, <sup>2</sup>Ni Wayan Merliana Dewi, <sup>3</sup>Ni Luh Gede Suastini,  
<sup>4</sup>I Dewa Gede Yoga Sedana

<sup>1</sup>Fakultas Teknologi Informasi dan Sains Universitas Hindu Indonesia  
<sup>2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia  
\*E-mail: [juliasihunhi@gmail.com](mailto:juliasihunhi@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The 2021 Unhi KKN-PPM activity, in Peguyangan Kaja Village, Denpasar City, Bali Province was carried out for 5 weeks, (27 August to 30 September 2021). One of the KKN-PPM programs implemented is the food security program in the form of organic vegetable cultivation activities with polybags. This activity was adapted to the KKN-PPM theme that was carried, namely "Village, Kala Tattwa: Ausadhining Bhumi" which means Glorifying Plants in Bhumi according to the place, time, and local wisdom. The purpose of this activity is to provide knowledge, skills about organic vegetable cultivation using polybag planting media, as well as to develop a conservative attitude to care for the environment to the community during the Covid-19 pandemic. The method used in this activity is a participatory method involving members of the Bija Utama Farmer Group facilitated by Unhi KKN-PPM students. The type of vegetable grown in this activity is cayenne pepper (*Capsicum frutescens* L.). In addition to daily food needs, red chili also has high economic value, and can be used as an ornamental plant. The material given is in the form of planting media used, media composition, and planting containers using polybags. Conclusion: the community gains knowledge and understanding about the cultivation of cayenne pepper vegetables with polybags as an effort to maintain food security, which is important to be carried out further in daily activities so that people can remain productive during the Covid-19 pandemic. The type of vegetable grown in this activity is cayenne pepper. In addition to daily food needs, red chili also has high economic value, and can be used as an ornamental plant. The material provided is in the form of planting media used, media composition, and planting containers using polybags.*

**Keywords:** *Peguyangan Kaja Village, Vegetable Cultivation, Polybag, Food Security, Cayenne pepper (*Capsicum frutescens* L.).*

**1. Pendahuluan**

Desa Peguyangan Kaja merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Denpasar Utara, Kotamadya Denpasar, Provinsi Bali. Desa Peguyangan Kaja terdiri dari 11 banjar diantaranya: Banjar Saih, Banjar Gunung, Banjar Dualang, Banjar Pondok, Banjar Uma

Desa, Banjar Punduh Kulit, Banjar Denyeh, Banjar Belusung, Banjar Batur, Banjar Den Biyu dan Banjar Paang Tebel. Desa Peguyangan Kaja memiliki luas 5.36 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 31.375 jiwa (BPS, 2016).

Pemerintah Desa Peguyangan Kaja melaksanakan program Padat Karya Tunai (PKT) secara swakelola bagi warga setempat bertema ‘Ketahanan Pangan Desa’. Program ini bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan perekonomian masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Program Padat Karya Tunai yang dilaksanakan ini berupa penanaman bibit tanaman sayuran di lahan pertanian seorang warga di Banjar Ben Biu, desa setempat. Kegiatan PKT ini dilaksanakan dalam upaya menjaga ketahanan pangan masyarakat di masa pandemi Covid-19.

Perbekel Desa Peguyangan Kaja I Made Parmita, menyatakan “Kami mengajak masyarakat agar tetap semangat di masa masa sulit pandemi ini”. Dengan kegiatan program Padat Karya Tunai, kami harapkan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pangan. Ini merupakan bagian dari upaya menjaga ketahanan pangan di masa pandemi,” (Poros Bali.com, 2021). Proses program Padat Karya Tunai Desa Peguyangan Kaja ini diawali dengan pembersihan lahan, pengolahan dan penanaman. Pemeliharaan akan dilakukan oleh warga yang tergabung dalam program Padat Karya Tunai. Selanjutnya hasil panen, akan dibagi kepada warga yang tergabung dalam kelompok padat karya tunai, dan warga yang membutuhkan. Pemerintah Desa Peguyangan Kaja berharap bisa membantu perekonomian warga dan memberikan motivasi masyarakat agar tetap produktif di masa pandemi Covid 19. Menurut Dwiratna, dkk. (2016) menyatakan bahwa ketahanan pangan tidak hanya didukung oleh pemerintah tetapi juga penting melibatkan masyarakat secara aktif.

Salah satu program Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian Pada Masyarakat (KKN-PPM) Universitas Hindu Indonesia Tahun 2021 yang diadakan di desa Peguyangan Kaja adalah Program Ketahanan Pangan. Program-program KKN-PPM Unhi yang dipilih berdasarkan potensi, serta permasalahan yang ada di masyarakat dan disesuaikan juga dengan tema yang diusung yakni “Desa, Kala Tattwa: Ausadhining Bhumi” yang berarti Memuliakan Tanaman di Bhumi sesuai dengan tempat, waktu dan kearifan lokal. Dalam melaksanakan program-program tersebut mahasiswa bersama warga masyarakat, aparatur desa dan/atau prajuru adat,

Sekeha Teruna-Teruni (STT), Kelompok Wanita Tani (KWT) terlibat secara langsung melakukan kegiatan edukasi, sosialisasi, dan praktik di desa Peguyangan Kaja

Adapun program Ketahanan Pangan tersebut adalah budidaya sayuran tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) dengan menggunakan polybag. Menurut Pasir (2004) manfaat pembibitan atau budidaya tanaman dalam polybag adalah mudah dalam merawat tanaman, mudah menyeleksi antara bibit yang subur dan bibit yang kerdil atau kurang subur, tidak banyak membutuhkan lahan, mudah di pindahkan ke lahan pertanian. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk memberikan pengetahuan, ketrampilan tentang budidaya sayuran dengan menggunakan media tanam polybag yang nantinya diharapkan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pangan serta untuk mengembangkan sikap konservatif yakni peduli lingkungan kepada masyarakat selama pandemi Covid-19. Selain itu mengajak masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat dengan mengkonsumsi sayuran organik yang dapat di tanam secara mandiri dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah

### **Metode Pelaksanaan**

#### **a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan program budidaya sayuran organik menggunakan polybag dilakukan di Desa Peguyangan Kaja, Kota Denpasar, Provinsi Bali pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 30 September 2021 dengan melibatkan mahasiswa KKN-PPM Unhi Denpasar.

#### **b. Bahan dan Alat**

Bahan yang digunakan adalah bibit tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.), media tanam berupa tanah, pupuk/kompos, dan sekam. Alat yang digunakan antara lain karung, cangkul, sekop, pot, polybag, alat tulis dan camera.

#### **c. Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode partisipatif dengan melibatkan anggota Kelompok Tani Bija Utama dengan jumlah peserta terbatas dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat, memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan serta sebelum melakukan kegiatan dilakukan pengecekan suhu tubuh. Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN-PPM Unhi bertindak sebagai fasilitator. Materi pada saat sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan diberikan melalui pembelajaran orang dewasa (andragogi), dengan rasio 30 %

teori dan 70 % praktik. Pembelajaran bagi orang dewasa harus sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pembelajaran orang dewasa, seperti nilai manfaat, sesuai dengan pengalaman, sesuai dengan masalah yang dihadapi, praktis, sesuai dengan kebutuhan, menarik, dan partisipasi aktif dalam belajar (Warnita & Aisman, 2017).

## 2. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan budidaya sayuran organik dengan polybag merupakan salah satu program KKN – PPM Universitas Hindu Indonesia pada Tahun 2021 yang bertemakan “Desa, Kala Tattwa : Ausadhining Bumi” yang artinya memuliakan tanaman di bumi sesuai dengan tempat, waktu dan kearifan lokal. Kegiatan dari program kerja KKN ini sangat disesuaikan dengan keadaan dan tempat dari lokasi kegiatan KKN, terlebih dalam situasi pandemi Covid-19 ini lebih ditekankan pada membantu masyarakat dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Selain itu kegiatan ini juga disinergikan dengan kegiatan desa yakni program Padat Karya Tunai Desa Peguyangan Kaja dalam bidang Ketahanan Pangan.

Kegiatan ini diawali dengan memberikan penjelasan tentang pengetahuan budidaya cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) secara umum, penjelasan bagaimana teknik membudidayakan tanaman cabai rawit (dalam *polybag*). Materi yang diberikan berupa media tanam yang digunakan, komposisi media, wadah tanam yang menggunakan polybag. Menurut Saraswati (2012) syarat-syarat media tanaman yang baik adalah:

- a. Media tanam mampu menyediakan ruang tumbuh dan dapat menopang tanaman.
- b. Media tanaman memiliki porositas yang baik, yaitu media tanam harus dapat menyimpan air, mengalirkan air, dan dapat mengalirkan oksigen dengan baik.
- c. Media tanam harus dapat menjaga kelembaban tanah dan juga dapat membuang kelebihan air.
- d. Media tanam menyediakan unsur hara yang cukup baik mikro maupun makro.
- e. Media tanam tidak mengandung bibit penyakit atau bersih dari hama dan penyakit.

Jenis sayuran yang ditanam pada kegiatan ini adalah cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). Digunakannya cabai rawit dalam kegiatan ini, karena cabai rawit banyak digunakan dalam

kebutuhan makanan sehari-hari serta bernilai ekonomi yang tinggi, selain itu bisa juga digunakan sebagai tanaman hias. Selain itu budidaya tanaman cabai rawit di pekarangan menjadi solusi yang sangat tepat di tengah fluktuasi harga cabai rawit yang tinggi. Menurut Setiadi (2005) cabai di dalam pot, di samping bernilai komersial juga menarik bila dijadikan sebagai tanaman hias. Tanaman cabai merupakan salah satu tanaman hias buah yang biasa ditanam dalam pot dan dapat berfungsi baik sebagai tanaman hias dalam ruang dan di luar ruangan. Selanjutnya Purwo (2007) menyatakan keuntungan menanam cabai di dalam pot adalah perawatan tanaman menjadi lebih mudah karena syarat tumbuh tanaman dapat dipenuhi, selain itu sangat praktis karena tanaman dalam pot mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain.

Pembuatan media tanam cabai rawit (*Capsicum frutescens L.*) diawali dengan menyediakan media tanam seperti tanah, kompos, dan sekam. Setelah media tanam tercampur rata sesuai dengan komposisinya, dilanjutkan dengan memasukkan media tanam ke dalam wadah berupa polybag. Setiap wadah ditanami satu bibit tanaman cabai rawit. Untuk perawatan cabai rawit di dalam polybag, cukup disiram dengan air pada waktu pagi dan sore dan juga harus cukup terkena sinar matahari terutama pada saat proses pertumbuhan cabai rawit. Harapan dari sosialisasi tentang budidaya sayuran cabai rawit dengan menggunakan *polybag* agar dapat dilanjutkan oleh masyarakat secara keseluruhan dengan cara langsung dan mencobanya. Adapun kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:

### **Media Tanam dengan Polybag**

Pada awal kegiatan dilaksanakan pembuatan media tanam dalam polybag dengan menggunakan tanah, pupuk kompos dan sekam. Setelah media tanam tercampur rata sesuai dengan komposisinya, dilanjutkan dengan memasukkan media ke dalam wadah berupa *polybag*. Kegiatan pembuatan media dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1 Media Tanam dalam Polybag**

### **Penanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) dalam Polybag**

Setelah media tanam dengan polybag disiapkan, selanjutnya media di tanami bibit tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens L.*) yang sudah disiapkan oleh Kelompok Tani Bija Utama. Adapun hasil penanaman sayuran cabai rawit (*Capsicum frutescens L.*) pada polybag dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



**Gambar 2 Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*)**

### **Penyerahan Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) dalam Polybag Kepada Kelompok Tani Bija Utama**

Penyerahan hasil kegiatan ini oleh mahasiswa KKN-PPM Unhi kepada Kelompok Tani Bija Utama yang diwakili oleh satu anggotanya dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



**Gambar 3 Penyerahan Hasil Kegiatan kepada Kelompok Tani Bija Utama**

### **3. Penutup**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan program ketahanan pangan KKN-PPM Unhi Tahun 2021 di Desa Peguyangan Kaja sebagai berikut:

- a. Masyarakat yang ikut sebagai peserta dalam program ketahanan pangan memperoleh pengetahuan tentang budidaya sayuran cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) dengan menggunakan media tanam dalam polybag.
- b. Polybag merupakan salah satu media tanam yang dapat dikembangkan dengan baik dalam mendukung program ketahanan pangan di Desa Peguyangan Kaja.
- c. Budidaya tanaman dengan menggunakan media tanam polybag dapat dilakukan dengan mudah baik dalam pembuatan, perawatan maupun dalam pemeliharannya.
- d. Masyarakat termotivasi untuk melanjutkan kegiatan budidaya tanaman dengan menggunakan polybag sebagai kegiatan kesehariannya sehingga masyarakat bisa tetap produktif di masa pandemi Covid-19.
- e. Masyarakat memahami pentingnya program ketahanan pangan untuk membantu perekonomian di masa pandemi Covid-19.

Masyarakat dapat meningkatkan ketahanan pangan dengan cara menanam tanaman pangan dengan memanfaatkan pekarangan rumah atau pun lahan kosong yang ada disekitar rumah, selain itu masyarakat harus tetap menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan dimanapun berada sehingga dapat meminimalisir penyebaran virus Covid-19.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Rektor dan LP2M Universitas Hindu Indonesia Denpasar yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan memenuhi target luaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, S. 2007. "Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia". *Jurnal Penyuluhan*, 3(1), 5. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v3i1.2152>.
- BPS. 2021. *Desa Peguyangan Kaja Denpasar Utara*. Tersedia dalam [https://www.wikiwand.com/id/Peguyangan\\_Kaja,\\_Denpasar\\_Utara,\\_Denpasar](https://www.wikiwand.com/id/Peguyangan_Kaja,_Denpasar_Utara,_Denpasar) <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/> (diakses 2 Oktober 2021).
- Dwiratna, N.P.S., Widyasanti, A., & Rahmah, D.M. 2016. "Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan Menerapkan Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari." *Dharmakarya Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 34–37. <https://doi.org/10.2134/jeq2004.0288> ISSN: 1410-5675 (diakses 2 Oktober 2021).
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pasir, Suprianto dan Muh.Supwatul Hakim. 2014. Penyuluh Penanaman Sayuran Dengan Media *Polybag*. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. Vol 3(3): 159-163 (diakses 2 Oktober 2021).
- Pedoman Pelaksanaan KKN-PPM Tematik Covid-19 Unhi, 2021. Denpasar: LP2M Unhi.
- Porosbali.com. 2021. *Jaga Ketahanan Pangan, Desa Peguyangan Kaja Laksanakan Program Padat Karya Tunai*. Tersedia dalam <https://www.porosbali.com/read/202110030004/jaga-ketahanan-pangan-desa-peguyangan-kaja-laksanakan-program-padat-karya-tunai.html> (diakses 2 Oktober 2021).
- Purwo, 2007. *Petunjuk Pemupukan*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit Sic.
- Saraswati, endar. 2012. Makalah tentang *polybag*. <http://endarsaraswati.blogspot.co.id/2012/10/normal-0-false-falsefalse-en-us-x-none.html> (diakses 2 Oktober 2021).

- Setiadi. 2005. *Bertanam Cabai*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suryono, Agus. 2001. *Teori dan Isi Pembangunan*. Malang: UM Press Universitas Negeri Malang.
- Warnita, Rozen dan Aisman. 2014. Upaya Peningkatan Produksi Ubi Kayu Organik di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Laporan IBM Universitas Andalas.
- Warnita, Aisman. 2017. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Cabai Merah dalam Pot". *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1 No.2 Tahun 2017. ISSN: 2579-6283 (diakses 2 Oktober 2021).